

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan global yang semakin berat, perlu adanya suatu kelebihan yang dimiliki sebuah perusahaan, baik perusahaan yang berorientasi profit maupun perusahaan yang berorientasi non-profit. Perlu adanya suatu kelebihan yang dimiliki sebuah perusahaan yang dapat menjadi perhatian bagi konsumen. Kelebihan suatu perusahaan itu sendiri ditentukan oleh banyak hal, namun salah satu yang menentukan adalah Sumber Daya Manusia di dalam perusahaan itu sendiri. Sumber daya manusia adalah kunci pokok dalam menjalankan perusahaan, karena sebuah perusahaan akan menjadi baik apabila memiliki suatu sumber daya manusia yang baik pula. Bukan hanya pada sebuah perusahaan, dalam sebuah organisasi juga diperlukan sumber daya manusia yang memadai guna tercapainya tujuan utama organisasi terutama sebuah organisasi yang bersifat lembaga pendidikan.

Ada perbedaan antara perusahaan dengan pelaksanaan dalam sebuah lembaga pendidikan. Bukan hanya seorang pemimpin yang menjadi tumpuan dalam terlaksananya pendidikan, kinerja guru dan sarana prasarana juga berpengaruh dalam pelaksanaan sebuah pendidikan. Dalam observasi awal yang penulis lakukan di Kecamatan Mlonggo, masing-masing guru madrasah memiliki kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Rata-rata setiap guru memiliki masalah yang sama dalam pelaksanaan kegiatan

belajar mengajar, yaitu kinerja seorang guru dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala madrasah dan juga sarana prasarana yang tidak memadai juga dapat berdampak pada menurunnya kinerja guru yang ada di Kecamatan Mlonggo.

Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Sekuro, ibu Sri Munfaati, S.Pd. menyampaikan bahwa kinerja para guru di sekolah yang beliau pimpin belum bisa dikatakan maksimal, dikarenakan sarana prasarana penunjang belajar mengajar belum selengkap di sekolah menengah pertama lainnya, pembiayaan sangat berpengaruh dalam perlengkapan sarana prasarana sekolah. Sementara itu, kepala sekolah MTs Mathalibul Huda Mlonggo, bapak Nor Kholik, S.Ag., M.Pd. menyampaikan bahwa kinerja guru adalah salah satu aspek yang sangat dipangang oleh sekolah, karena faktor tersebut dinilai sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan akademis para murid, kendala yang dihadapi oleh sekolah adalah usia beberapa guru yang banyak sudah berumur sehingga untuk berinteraksi dan masuk ke dunia para murid sedikit kesulitan, sehingga untuk mata pelajaran tertentu yang membutuhkan energi yang besar tidak dapat dipenuhi, sehingga memang kebijakan untuk perekrutan guru pengganti yang sudah “Sepuh” diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Berkenaan dengan sarana prasarana juga disampaikan bahwa sarana prasarana di MTs Mathalibul Huda Mlonggo dinilai sudah mumpuni sehingga masalah yang lebih diutamakan adalah lebih kepada kinerja guru. Di sekolah MTs Maftahul Falah, Drs. Subur, M.Si. selaku kepala sekolah menuturkan

bahwa kinerja guru sangat diperhatikan sesuai dengan permendiknas, sehingga tenaga-tenaga pengajar di sekolahnya dinilai sangat mumpuni didukung dengan kreatifitas dan inovasi dalam belajar mengajar yang diterapkan oleh para guru untuk meningkatkan semangat belajar dan kemampuan para murid. Sarana prasarana yang dibutuhkan sebisa mungkin dimiliki untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Evaluasi terhadap kinerja guru pun dilakukan dengan disiplin agar kedepannya semakin baik. Sementara itu kepala sekolah MTs Darul Huda Karanggondang, M. Yusuf S.Pd.I menyampaikan bahwa kinerja guru di sekolahnya sangat dipengaruhi oleh sarana prasarana, terkadang untuk menjelaskan mater yang sangat penting kesulitan jika tidak terdapat sarana prasarana yang diharuskan ada. Hal tersebut tentu kurang memaksimalkan penyampaian materi kepada para murid, dicontohkan oleh beliau dalam mata pelajaran fisika dimana praktik yang memerlukan media pengukuran atau teleskop belum dimiliki sehingga pembelajaran berkaitan dengan organisme kecil kurang tersampaikan dengan baik.

Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, bisa dari faktor dari diri individu guru itu sendiri (internal) maupun dari faktor organisasi madrasah (eksternal). Rata-rata pendapat guru yang kami teliti mengatakan bahwa mereka dapat mengatasi faktor dari individu guru itu sendiri, yang menjadi masalah adalah faktor dari organisasi madrasah. Terutama faktor gaya kepemimpinan kepala madrasah dan juga sarana prasarana yang kurang memadai dalam madrasah.

Terdapat permasalahan terhadap kinerja guru yang kurang maksimal di MTs Darul Huda Karanggondang, MTs Maftahul Falah Sinanggul, MTs Miftahul Ulum Sekuro, MTs Matholibul Huda Mlonggo, MTs Heru Cokro Sinanggul dan MTs Roudltul Ulum Suwawal, dimana diasumsikan bahwa sarana prasarana mempunyai peran sangat penting dalam menunjang kinerja para guru. Disamping itu faktor gaya kepemimpinan menurut penelitian terdahulu juga dianggap berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

Keterkaitan antara gaya kepemimpinan dan sarana prasarana terhadap kinerja guru adalah pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kinerja guru dapat tercapai dengan baik apabila kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dan juga terpenuhinya sarana prasarana yang memadai sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang inovatif dan dapat lebih fokus didalam menjalankan tugas sebagai seorang tenaga pendidik.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup seluruh guru madrasah tsanawiyah yang ada di kecamatan mlonggo yang berjumlah 6 madrasah. Adapun kriteria guru yang menjadi responden hanyalah guru madrasah tsanawiyah yang berstatus guru tetap madrasah dan berstatus satminkal (terdaftar di madrasah).

1.3. Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan sebuah lembaga pendidikan, seorang guru menjadi kunci utama bagi tercapainya tujuan utama madrasah. Namun, berbagai

kendala sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Terutama masalah faktor organisasi madrasah sesuai dengan penjelasan penulis di atas. Rata-rata setiap guru madrasah memiliki masalah yang sama yaitu gaya kepemimpinan kepala madrasah dan juga sarana prasarana yang kurang memadai sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru tersebut. Kemudian dari observasi awal penelitian diketahui berbagai rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru.
- b. Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru.
- c. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan prasarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru.
- b. Untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru.
- c. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan sarana prasarana terhadap kinerja guru.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa ekonomi tentang bagaimana gaya kepemimpinan yang baik dan Sarana prasarana yang bagaimana guna menunjang kinerja guru yang baik disuatu lembaga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan evaluasi madrasah, guna mengetahui kekurangan dan juga kelebihan dari gaya kepemimpinan serta Sarana prasarana yang ada sehingga dapat dilakukan tindakan dari hasil penelitian tersebut.

b. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan Sudi program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi lain yang ingin mengetahui tentang gaya kepemimpinan dan Sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja guru di madrasah.

c. Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan Sarana prasarana terhadap kinerja guru.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mempergunakan sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitisn dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang variable penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang disajikan secara sistematis, mulai dari gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah penelitian.

